

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas AKB di atas tenggeran pada waktu yang berbeda didapatkan aktivitas mematok bulu, mengepakkan sayap dan berkokok. Aktivitas mematok bulu dan berkokok pada kelas *landik* dan *boko* lebih sering terjadi pada pagi hari. Sedangkan, aktivitas mengepakkan sayap pada kelas *landik* lebih sering terjadi di sore hari dan kelas *boko* lebih sering terjadi pada siang hari.
2. Aktivitas berkokok (frekuensi berkokok) pada kelas *landik* dan *boko* puncaknya terjadi pada pagi hari. Rataan frekuensi berkokok pada pagi hari kelas *landik* 20,03 kali dan kelas *boko* 19,72 kali. Frekuensi berkokok pada kelas *landik* dan *boko* pada waktu yang berbeda berpengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,05$ ).
3. Durasi berkokok pada kelas *landik* lebih lama terjadi pada siang hari dengan rata-rata 2,87 detik. Pada kelas *boko* lebih lama terjadi pada sore hari dengan rata-rata 2,95 detik. Durasi berkokok pada kelas *landik* dan *boko* pada waktu yang berbeda berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ).
4. Kestabilan lenggek kokok secara keseluruhan pada kelas *landik* dan *boko* cukup stabil pada waktu yang berbeda. Presentase kestabilan lenggek kokok pada pagi hari 84%, siang hari 82% dan sore hari 70%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti memberikan saran

kepada peneliti selanjutnya untuk pengambilan data penelitian sebaiknya dilakukan pada saat pagi hari untuk mendapatkan performa puncak berkokok AKB. Pada perlombaan peneliti menyarankan sebaiknya dilaksanakan pada pagi hari di saat matahari terbit dan diselesaikan sebelum matahari terbenam.

